

# ANALISIS FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI CABAI MERAH(*CAPSICUM ANNUM L*)(STUDI KASUS:KELOMPOK TANI “JULI TANI” DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG)

Fajar Suhendra<sup>1\*</sup>, Bambang Hermanto<sup>2</sup>

*Prodi Agribisnis Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>1</sup>*  
*Prodi Agribisnis Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah<sup>2</sup>*

[fajarsuhendra@umnaw.ac.id](mailto:fajarsuhendra@umnaw.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh faktor produksi terhadap pendapatan petani cabai merah (*Capsicum Annum L*) di Kelompok Tani Juli Tani, untuk mengetahui tingkat pendapatan petani cabai merah dan untuk mengetahui kelayakan usahatani cabai merah di Kelompok Tani Juli Tani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Terdapat beberapa pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani cabai merah (*Capsicum Annum L*) yaitu luas lahan, tenaga kerja, biaya produksi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode secara sengaja (*purposive*) dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Mei–Agustus 2024 yang berlokasi Di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan untuk penentuan sampel yakni dengan mengambil 32 orang yang terlibat dalam usahatani cabai merah (*Capsicum Annum L*), Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian diketahui nilai determinasi ( $R^2$ ) dari penelitian ini adalah sebesar 0,750, nilai ini mengindikasikan secara serempak pendapatan usahatani cabai merah Kelompok Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia dipengaruhi oleh luas lahan, tenaga kerja, dan biaya produksi sebesar 75%. Secara parsial dapat dilihat dari nilai signifikansi luas lahan  $0,007 < 0,05$ , nilai signifikansi tenaga kerja  $0,000 < 0,05$ , nilai signifikansi biaya produksi sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani cabai merah. Pendapatan petani usahatani cabai merah (*Capsicum annum L*) terbilang tinggi berdasarkan aspek keuangan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 193.582.000,006 per musim tanam. Secara rata-rata usahatani cabai merah Kelompok Tani Juli Tani diperoleh nilai R/C sebesar  $4,44 > 1$ , dengan demikian usahatani cabai merah (*Capsicum Annum L*) Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Layak untuk diusahakan.

*Kata Kunci: Analisis, Pendapatan, Usahatani Cabai Merah*

## Abstract

*This research was conducted with the aim of knowing the influence of production factors on the income of red chili (*Capsicum Annum L*) farmers in the Juli Tani Farming Group, to determine the level of income of red chili farmers and to determine the feasibility of red chili farming in the Juli Tani Farming Group in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District Deli Serdang Regency. There are several influences of production factors on the income of red chili (*Capsicum Annum L*) farmers, namely land area, labor, production costs. The research method used in this research uses a purposive method by describing phenomena in the field. This research was carried out for two months, namely May – August 2024, located in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency. Meanwhile, the sample was determined by taking 32 people involved in red chili farming (*Capsicum Annum L*). The research results can be concluded that from the test results it is known that the determination value ( $R^2$ ) from this research is 0.750, this value indicates that simultaneously the red chili farming income of the Juli Tani Group of Sidodadi Ramunia Village is influenced by land area, labor and production costs of 75%. Partially, it can be seen from the significance value of land area of  $0.007 < 0.05$ , the significance value of labor is  $0.000 < 0.05$ , the significance value of production costs is  $0.003 < 0.05$ , meaning that land area, labor and production costs have a significant effect on chili farming income. red. The income of red chili (*Capsicum Annum L*) farmers is considered high based on financial aspects with an average income of IDR 193,582,000.006 per planting season. On average, the red chili farming business of the Juli Tani Farming Group*

*obtained an R/C value of 4.44 > 1, thus the red chili (Capsicum Annum L) farming business of the Juli Tani Farming Group, SidodadiRamunia Village, is worth pursuing.*

*Keywords: Analysis, Income, Red Chili Farming*

## PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian dapat dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian secara semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian (Saptana, et al, 2010).

Pengembangan sektor pertanian, industry pendukung pertanian dan industry terkait seperti jasa, perdagangan dan produk olahan hasil pertanian akan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi perekonomian bangsa. Perkembangan penduduk yang terus mengalami peningkatan, berimplikasi pada peningkatan akan kebutuhan sayuran bagi masyarakat. Namun petani sendiri belum mampu memenuhi kebutuhan sayuran tersebut baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga untuk pemenuhan kebutuhan tersebut harus mendatangkan dari negara lain. Berdasarkan kondisi tersebut maka sayuran merupakan komoditas yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Upaya pemenuhan kebutuhan sayuran tersebut mengalami hambatan, karena pemerintah memandang komoditas kurang menguntungkan, bila dibandingkan dengan tanaman pangan (padi dan palawija).

Sektor pertanian, utamanya sayuran merupakan komoditi pertanian yang memiliki harga cukup tinggi di pasaran. Salah satu komoditi sayur yang sangat

dibutuhkan oleh hamper semua orang dari berbagai lapisan masyarakat, adalah cabai merah, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran di pasaran dalam skala besar. Peningkatan produksi pertanian akan berpengaruh pada petani. Dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, sering diharapkan pada permasalahan pengetahuan petani yang masih relative rendah, keterbatasan modal, lahan garapan yang sempit serta kurangnya ketrampilan petani yang nantinya akan berpengaruh pada penerimaan Cabai merah adalah komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Cabai merah umumnya digunakan sebagai bumbu masakan, obat-obatan, kosmetik, zat pewarna dan juga bahan industri. Tanaman cabai merah merupakan jenis tanaman yang dibudidayakan di daerah tropis.

Masyarakat memiliki kebiasaan dan kesukaan mengonsumsi makanan yang pedas dan olahan berbahan baku cabai merah. Semakin tingginya permintaan akan komoditas cabai dari waktu ke waktu membuat komoditas ini menjadi salah satu kebutuhan pokok dalam pola konsumsi masyarakat. Untuk itulah diperlukan adanya penerapan teknik budidaya yang tepat sehingga produksi yang dihasilkan tinggi dan berkualitas. Peningkatan produksi cabai merah bisa tercapai apabila petani menguasai keterampilan dan menerapkannya dengan baik dan benar. Adapun keterampilan yang harus dikuasai adalah keterampilan dalam perbaikan bibit, pengolahan tanah, perawatan yang intensif, dan pengendalian hama penyakit (Soewitro, 2008).

Kelompok Tani Juli Tani yang berada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu Kelompok Tani yang membudidayakan usaha Cabai Merah. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Deli Serdang.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung ke lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu atau penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa Kelompok Tani Juli Tani adalah salah satu kelompok tani yang mampu berkembang

#### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei Tahun 2024 sampai bulan Juli 2024.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Menurut Ridwan dan Kuncoro (2011) menyatakan populasi adalah keseluruhan dan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Maka dari itu jumlah populasi yang ada di daerah penelitian sebanyak 105 petani tanaman cabai merah.

#### **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2013). Adapun populasi di daerah penelitian sebanyak 105 di Desa Sidoda di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang penetapan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Arikunto dimana jika populasi kurang dari 100 maka diambil semua, sedangkan jika jumlahnya lebih besar dapat diambil 10-20% atau 25-35% atau lebih dari jumlah populasi dan penelitian ini diambil sebanyak 30%

$$n = 30\% \times N$$

keterangan

N: Populasi = 105 Orang

n : Sampel

$$n = 0,30 \times 105$$

$$n = 31,5 = 32$$

#### **Data Primer**

Perhitungan diatas dapat diperoleh nilai sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 32 petani cabai merah dianggap sudah mewakili dari keseluruhan petani cabai merah yaitu sebanyak 105 orang petani.

Data Primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada, data primer bisa di dapat dengan cara: Wawancara, Angket, dan Observasi (Juliandi, 2015). Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara serta observasi langsung pada pengurus dan anggota Kelompok Tani Juli Tani dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner terhadap para petani di daerah penelitian.

**Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait dengan penelitian ini seperti kantor kepala desa serta literatur yang berhubungan dengan penelitian. Sumber lain yang di peroleh dari jurnal maupun internet atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

**Metode Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Permasalahan pertama** yaitu untuk menganalisis bagaimana pengaruh luas lahan, tenaga kerja & biaya produksi terhadap pendapatan usahatani cabai merah menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi linear berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Sulaiman, 2004).

Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan Usaha Tani cabai merah

a = Intercept

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, dilakukan dengan menggunakan metode enter, dimana semua variabel dimasukan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui meregresikan

pendapatan (Y) sebagai variabel dependen dan luas lahan (X<sub>1</sub>), tenaga kerja (X<sub>2</sub>), dan biaya produksi (X<sub>3</sub>), sebagai variabel independen. Hasil koefisien regresi linear berganda terdapat dalam table dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,903	,003		3427,32	,000
X1	,054	,062	,085	,875	,007
X2	4,104	,567	,656	7,239	,000
X3	1,376	1,455	,085	,946	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2024 (Lampiran 8)

- a) Hasil analisis bibliometrik dan diskusi tentang keuntungan dan kerugian memiliki dampak yang signifikan pada peneliti, pembuat kebijakan, dan agribisnis. Konstanta 8.903 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel bebas luas lahan, tenaga kerja, biaya produksi itu sendiri maka pendapatan sebesar 8.903
- b) Koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar 0,054 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan luas lahan sebesar 1 rantai, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka akan menaikkan pendapatan sebesar 0,054
- c) Koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 4.104

menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan tenaga kerja sebesar 1 orang, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka akan menaikkan pendapatan sebesar 4.104.

- d) Koefisien regresi  $X_3$  sebesar 1.376 menunjukkan bahwa apabila setiap kenaikan biaya produksi sebesar 1 Rupiah, dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan, maka akan menaikkan pendapatan sebesar 1.376

### Uji determinan

Determinasi (R) digunakan untuk melihat seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen (budaya, sosial, pribadi dan psikologis) terhadap variabel dependen (pendapatan). Sedangkan untuk melihat seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan melihat nilai R. Hasil koefisien determinasi terlihat pada table dibawah ini :

**Tabel 8. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 <sup>a</sup>	.750	.723	.00531

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber: Data Primer Diolah, 2024 (Lampiran 5)

Dari table diatas dapat diketahui nilai R sebesar 0,866 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen (pendapatan) dengan variabel independen (luas lahan, tenaga kerja dan biaya produksi) memiliki hubungan yang cukup kuat yaitu sebesar 86,6%. Dari table diatas juga diketahui nilai R Square sebesar 0,750 Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 75%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, contohnya seperti variabel

pengalaman kerja, lahan yang digunakan dan lain- lain,.

### Uji F dan Uji T

#### 1. Uji F (Secara Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk membuktikan secara bersama-sama, maka dilakukan uji F. Hasil uji regresi secara simultan atau uji F dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 9. Hasil Uji F Hitung**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	86.695	1	21.674	13.096	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.899	30	.192		
	Total	93.594	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Sumber: Data Primer Diolah, 2024 (Lampiran 5)

Dari Tabel diatas didapat F hitung sebesar 13.096 dan F Tabel sebesar 3,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F hitung lebih besar dari Ftabel. Artinya adalah faktor luas lahan, tenaga kerja, biaya produksi secara serentak ataupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada Kelompok Tani Juli Tani yang berada di Desa Sidoda di Ramunia

Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ( $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak). Dari nilai T hitung ketiga variabel independen yaitu luas lahan, tenaga kerja, dan biaya produksi, maka dinyatakan variabel tenaga kerja yang paling mempengaruhi dalam pendapatan dengan nilai T hitung terbesar

diantara variabel lain yaitu sebesar 7,239.

Tabel 10. Hasil Uji T Hitung

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,903	,003		3427,032	,000
1 X1	,054	,062	,085	,875	,007
X2	4,104	,567	,656	7,239	,000
X3	1,376	1,455	,085	,946	,003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah, 2024 (Lampiran 5)

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dari hasil pengujian diketahui nilai determinasi ( $R^2$ ) dari penelitian ini adalah sebesar 0,750 uji statistic mengindikasikan secara serempak pendapatan usahatani cabai merah Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia dipengaruhi oleh, luas lahan, tenaga kerja, dan biaya produksi sebesar 75%. Secara parsial dapat dilihat nilai signifikan luas lahan  $0,007 < 0,05$ , nilai signifikan tenaga kerja  $0,000 < 0,05$ , nilai signifikan biaya produksi sebesar  $0,003 < 0,05$  artinya semua faktor produksi berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan usahatani cabai merah Kelompok Tani Juli Tani Dusun Jogja Desa Sidodadi Ramunia.
2. Pendapatan petani usahatani cabai merah kelompok tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang terbilang tinggi dan berdasarkan aspek keuangan dengan rata – rata total pendapatan petani Rp.249.850.000 dikurang Rp.

56.258.751.25 sebagai Total Biaya yang dikeluarkan petani sehingga didapatkan pendapatan bersih sebesar Rp 193.591.248 per musim tanam.

3. Usaha tani cabai merah Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia rata-rata diperoleh nilai R/C sebesar  $4,44 > 1$ . Dengan demikian usahatani cabai merah Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi Ramunia layak untuk diusahakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Antara, Made dan Raka Wija, 2014. Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Optimalisasi Aktivitas Produksi Usahatani. Studi kasus di Desa Candi kuning Kecamatan Baturiti Kabupaten Tabanan. Majalah Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Udayana No 23 XIV. Februari. Denpasar
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Frisca, Rezky. M 2018. Analisis Produksi Dan Pemasaran Cabai Merah Studi Kasus Di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur (Skripsi) Fakultas Pertanian Universitas Lampung
- Lindi, Fidalia. 2018. Efektivitas Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah *Capsicum Annuum L* dan Jagung *Zea Mass* Studi Kasus di Desa Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur (Skripsi) Fakultas Pertanian Universitas Lampung
- Nasri, M. 2012. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor

- Reigana, Gabriel Laurens. 2017. Analisis Kelayakan Finansial Usahatan i Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) Studi Kasus Desa Telaga Jernih, Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat (Skripsi) Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
- Prajnanta, Final, 2007. *Mengatasi Permasalahan Cabai*. Cetakan XII, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Prianto, Dwi. 2010. *Paham Analisis Stastistik data dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Media Com.
- Priyatno, D. 2018. *SPSS; Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswadan Umum*. Edisi 1. Andi. Yogyakarta.